

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data serta informasi yang diperoleh seperti yang telah dipaparkan dalam Bab IV dapatlah ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Perguruan tinggi swasta yang telah diteliti itu keduanya berada di bawah satu naungan Yayasan Pendidikan Sebelas April (YPSA) Sumedang dan merupakan cikal bakal fakultas di Universitas Sebelas April (UNSAP) Sumedang.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sebelas April Sumedang awal berdiri tahun 1982 dan telah berkembang menjadi lembaga pendidikan tinggi yang bergerak di bidang kependidikan dan keguruan, terdiri dari tiga Program Studi/Jurusan yang sudah terakreditasi, yaitu (1) Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Sastra Daerah / S1. (2) Pendidikan Matematika / S1, dan (3) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi / S1. STKIP Sebelas April ini sampai dengan akhir tahun 2001 sudah menghasilkan lulusan sebanyak 1.718 orang dan berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa 61 % lulusan bekerja di sektor pemerintahan, 8 % menciptakan lapangan kerja sendiri dan 31 % di sektor swasta.

Beberapa kendala STKIP Sebelas April Sumedang yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah sebagai berikut : Lulusan STKIP lemah dalam penguasaan bahasa Inggris, memperbanyak volume kegiatan penelitian karya ilmiah dan mempublikasikannya secara luas, perlunya meningkatkan kerja sama dengan badan swasta atau instansi pemerintah dengan baik dan saling menguntungkan, jumlah prasarana, sarana dan dana yang sangat diperlukan untuk pengembangan dan pemeliharaan institusi belum memadai, jumlah kualitas tenaga akademik yang belum cukup merata, pengembangan kualitas tenaga administrasi.

Sedangkan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Sebelas April Sumedang berdiri tahun 1995, dan baru menyelenggarakan satu program studi yaitu jurusan Ilmu Administrasi Negara (S1). STIA ini telah terakreditasi sejak tahun 2000 dan sudah menghasilkan lulusan sampai Bulan Agustus 2002 sebanyak 127 sarjana. Alumni STIA sebagian besar sudah bekerja di sektor pemerintah, hal ini dikarenakan sebelum kuliah mahasiswanya sudah bekerja ( kuliah sambil kerja ).

Beberapa kendala di STIA Sebelas April Sumedang yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah sebagai berikut : Lulusannya lemah dalam penguasaan bahasa asing (terutama bahasa Inggris) dan ketrampilan menggunakan alat modern, disiplin dan mutu kerja, jumlah prasarana dan sarana serta dana yang sangat diperlukan untuk pengembangan dan pemeliharaan institusi belum memadai, budaya dan suasana yang menunjang etos kerja, kreativitas dan inovasi untuk

memajukan institusi belum merata dan kecintaan dan kebanggaan terhadap almamater.

Selanjutnya dari masalah pokok dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dikemukakan, ternyata hasil analisis data penelitian kedua Perguruan Tinggi Swasta tersebut menunjukkan adanya indikasi yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dan masalah pokok sebagai berikut :

- (1) Aspek yang harus diperhatikan dalam implementasi strategi adalah kondisi lingkungan seputar organisasi, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Dalam kaitannya dengan strategi pengembangan organisasi ini, kondisi lingkungan yang berkaitan dengan pengembangan organisasi sangat penting untuk diperhatikan sebagai bahan untuk merumuskan dan menetapkan visi, misi, arah dan tujuan organisasi. Hal ini perlu ditegaskan karena tanpa pelaksanaan analisis lingkungan organisasi, strategi pengembangan organisasi menjadi tidak efektif. Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan melihat kelemahan dan ancaman serta kekuatan dan peluang yang berada di lingkungan STKIP dan STIA Sebelas April Sumedang belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan dengan optimal, hal ini dikarenakan keterbatasan dana dan kualitas Sumber daya manusia di STKIP dan STIA itu sendiri.
- (2) Rumusan visi dan misi STKIP dan STIA Sebelas April Sumedang sudah mantap dan berorientasi ke masa depan. Visi dan misi ini

dibahas dan dirumuskan oleh Tim kerja masing-masing yang terdiri dari Ketua Sekolah Tinggi, unsur pimpinan dan Yayasan dengan mengacu pada hasil analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, yang selanjutnya ditetapkan dengan legitimasi Senat Sekolah Tinggi. Adapun dalam mewujudkan visi tersebut, STKIP Sebelas April dan STIA Sebelas April Sumedang, khususnya jajaran staf sebagai pelaksana administrasi kurang menyadari akan adanya visi institusi itu

(3) Walaupun dalam Rencana Induk Pengembangan tahun 1995 – 2005 hanya tercantum akan dibuka program pendidikan unggulan (tidak disebutkan jurusan apa ), akan tetapi berdasarkan informasi dari Ketua Yayasan dan Ketua STKIP dan STIA, Program Pendidikan Tinggi apa/dan outputnya yang dijadikan unggulan dan yang mempunyai posisi strategis di masa depan adalah :

- Program Pendidikan Tinggi unggulan STKIP Sebelas April Sumedang adalah Pendidikan Matematika (S1) dan Magister Manajemen Pendidikan (S2).
- Program Pendidikan Tinggi unggulan di STIA Sebelas APRIL Sumedang adalah Jurusan Ilmu Pemerintahan (S1) dan Magister Administrasi Negara (S2).

## **B. Implikasi**

(1) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan potensi sumber daya yang ada sesuai dengan tuntutan lingkungan internal dan eksternal.

- (2) Memperkuat komitmen personil yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan organisasi melalui visi organisasi.
- (3) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

### C. Rekomendasi

Pimpinan Yayasan penyelenggara pendidikan tinggi dan Pimpinan Perguruan Tinggi termasuk STKIP dan STIA Sebelas April Sumedang perlu memahami dengan cermat dan baik serta menerapkan Konsep Manajemen Stratejik (MS) dan Balanced Scorecard (BSC) yang telah berhasil di kalangan dunia bisnis ke dalam Pengelolaan program pendidikan tinggi sebagai salah satu alternatif yang sesuai untuk menghadapi tantangan, masalah dan peluang di masa mendatang dan agar dapat memenuhi kehendak konstituensi perguruan tinggi yang tuntutannya terhadap mutu pendidikan tinggi selalu meningkat.



